

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Sepatim Padang merupakan perusahaan dagang yang bergerak pada penjualan kebutuhan bahan dan alat-alat penunjang produksi pabrik. Perusahaan dagang ini menjual bahan-bahan dan alat-alat produksi seperti *gearbox*, motor, kabel *power*, hois, lem, sprocket dan lain-lain. Pada awalnya perusahaan ini hanya menyediakan kebutuhan bahan baku dan alat pabrik untuk semen padang saja, namun kini perusahaan ini menyediakan bahan dan alat kebutuhan pabrik dan melakukan penjualan dengan perusahaan lainnya. PT Sepatim Padang dalam menjalankan usahanya berlokasi di Jl. Raya Indarung, Padang, Sumatera Barat.

Dalam melakukan kegiatan pembelian, persediaan, dan penjualan, PT Sepatim Padang belum terkomputerisasi dengan baik. Pada proses pembelian dari pemasok, permintaan dilakukan secara manual melalui surat permintaan kepada pemasok. Hal ini menyebabkan dokumen pembelian sering tidak lengkap datanya. Pada proses persediaan, pencatatan barang yang tersedia tidak terkelola dengan baik karena belum mempunyai pencatatan persediaan yang terkomputerisasi, sehingga persediaan tidak diketahui jumlahnya apabila dilakukan pengecekan persediaan barang. Pada proses penjualan pun demikian, pencatatan penjualan tidak terkelola dengan baik karena faktur penjualan dibuat masih dengan proses manual. Dengan masih berjalannya proses bisnis PT Sepatim Padang yang belum terkomputerisasi pada proses pembelian, penjualan, dan persediaan hal ini memiliki kelemahan data beresiko hilang dan tidak adanya integrasi antara data pembelian, persediaan, dan penjualan. Tidak adanya integrasi data antara proses pembelian, persediaan, dan penjualan, menyebabkan perusahaan hingga saat ini belum memiliki laporan keuangan yang baik dan hanya mengandalkan faktur pembelian dan penjualan saja. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sistem yang terintegrasi antara proses pembelian, persediaan, dan penjualan.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan sistem yang dapat mengintegrasikan proses pembelian, persediaan dan penjualan secara *real time*

(O'Leary, 2000). ERP juga mempunyai fungsi mengintegrasikan proses-proses penciptaan produk atau jasa perusahaan, mulai dari pemesanan bahan-bahan mentah sampai terciptanya produk jadi yang siap ditawarkan kepada pelanggan (Indrajit dan pranoto, 2002). Dalam menerapkan ERP pada perusahaan tentu saja memiliki keuntungan dan kelemahan. Keuntungan menerapkan ERP seperti membantu memperlancar proses bisnis dan membuatnya jadi lebih cepat dan efisien, mengurangi biaya-biaya berupa penghematan biaya operasional, membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan etos kerja karyawan, meningkatkan jumlah penjualan, menambah daya saing perusahaan, dan mengurangi kecurangan dan biaya dengan menghapuskan aktifitas yang tidak memiliki nilai tambah (Yasin, 2013). Sedangkan kelemahan penggunaan ERP antara lain sistem dapat terlalu kompleks jika dibandingkan dengan kebutuhan dari pelanggan dan data dalam sistem ERP berada dalam satu tempat, contohnya : pelanggan, data keuangan yang dapat meningkatkan resiko kehilangan informasi sensitif jika terdapat pembobolan sistem keamanan (Poernomo, 2011). Meskipun demikian, penerapan ERP merupakan salah satu strategi yang banyak digunakan oleh perusahaan karena ERP merupakan bagian dari infrastruktur perusahaan yang dapat menunjang kelancaran proses bisnis perusahaan yang menerapkannya (Hendarti *et al.*, 2011)

Odoo Merupakan salah satu aplikasi ERP yang dapat menunjang kelancaran proses bisnis perusahaan. Odoo memiliki modul yang cocok untuk perusahaan dagang seperti PT Sepatim Padang dalam membantu menyelesaikan permasalahan pada PT Sepatim Padang yang proses penjualan, pembelian, dan persediaan masih dengan pencatatan manual. Aplikasi ini mampu melakukan otomatisasi perusahaan, meliputi sebagian besar kebutuhan dan proses perusahaan yang terintegrasi (Open ERP, 2011). Modul yang terdapat pada Odoo juga sesuai dengan kebutuhan PT Sepatim saat ini. Modul seperti *sales management*, *warehouse*, dan *purchase* tersedia pada aplikasi Odoo (Odoo, 2015). Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa banyak keuntungan yang ditawarkan aplikasi Odoo seperti penyediaan informasi ketersediaan barang di gudang dengan cepat dan akurat, serta menghasilkan laporan-laporan dengan mudah dan efisien secara otomatis sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Juliastrioza, 2015). Dengan

moodul yang cocok dan lengkap, menjadi penting untuk menerapkan aplikasi Odoo untuk PT Sepatim Padang pada proses pembelian, persediaan, dan penjualan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan menerapkan Sistem ERP menggunakan aplikasi Odoo pada PT Sepatim Padang yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian tugas akhir di PT Sepatim Padang ini akan diberi judul “***Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Menggunakan Odoo pada Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Barang di PT Sepatim Padang.***”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan aplikasi Odoo untuk sistem informasi pembelian, persediaan, dan penjualan barang pada PT Sepatim Padang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan dilakukan pada PT Sepatim Padang untuk proses bisnis pembelian, persediaan, penjualan dan pembuatan laporan keuangan.
2. Aplikasi yang digunakan adalah Odoo versi 8.0, penerapan dilakukan pada *localhost*.
3. Pengujian aplikasi dilakukan dengan cara menyesuaikan proses bisnis yang sudah ada.
4. Pengujian aplikasi sebatas memeriksa kesesuaian laporan yang dihasilkan dengan sistem yang ada pada aplikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami Proses bisnis Pembelian, persediaan dan penjualan barang yang ada di PT Sepatim Padang.

2. Menerapkan ERP dengan menggunakan aplikasi Odoo pada PT Sepatim Padang sehingga menghasilkan laporan pembelian, persediaan, penjualan, dan keuangan.
3. Menguji Odoo pada sistem informasi pembelian, persediaan, dan penjualan di PT Sepatim Padang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk membantu karyawan PT Sepatim Padang dalam mengelola sistem pembelian, penjualan dan persediaan barang dengan menerapkan sistem ERP, sehingga memudahkan melihat laporan yang dibutuhkan PT Sepatim Padang untuk menjalankan proses bisnisnya.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tinjauan Objek

Studi ini merupakan studi pendahuluan untuk mengetahui objek penelitian. Dalam tinjauan objek dapat diketahui nantinya perusahaan bergerak dalam bidang apa dan apa-apa saja kegiatan yang perusahaan lakukan sehingga nantinya dapat ditemukan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

b. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mencari landasan teori penelitian yang terkait dengan objek yang diteliti, yaitu mengenai penerapan sistem ERP pada sistem pembelian, persediaan, dan penjualan barang.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- Wawancara

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dilakukan wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan yang terlibat dalam proses bisnis sehingga didapatkan data mengenai proses bisnis pembelian, persediaan, dan penjualan yang sedang berjalan dengan pertanyaan yang sudah disediakan.

- Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelian, persediaan, dan penjualan pada PT Sepatim Padang untuk mendapatkan proses yang sebenarnya. Pengamatan dilakukan terhadap proses, dokumen, dan orang yang terlibat dalam proses tersebut.

- Dokumen

Meminta dokumen yang berhubungan dengan proses pembelian, persediaan, dan penjualan barang di PT Sepatim Padang. Contoh : faktur pembelian dan penjualan PT Sepatim Padang.

d. Analisis Proses Bisnis

Analisa proses bisnis dilakukan untuk mengidentifikasi proses bisnis yang sedang berjalan di PT Sepatim Padang kemudian membuat usulan sistem menerapkan Odoo. Proses bisnis digambarkan dengan menggunakan *Business Process Modeling Notation* (BPMN), serta untuk menggambarkan kinerja sistem dengan menggunakan *use case* diagram. Proses bisnis yang diidentifikasi adalah proses pembelian, persediaan, dan penjualan barang.

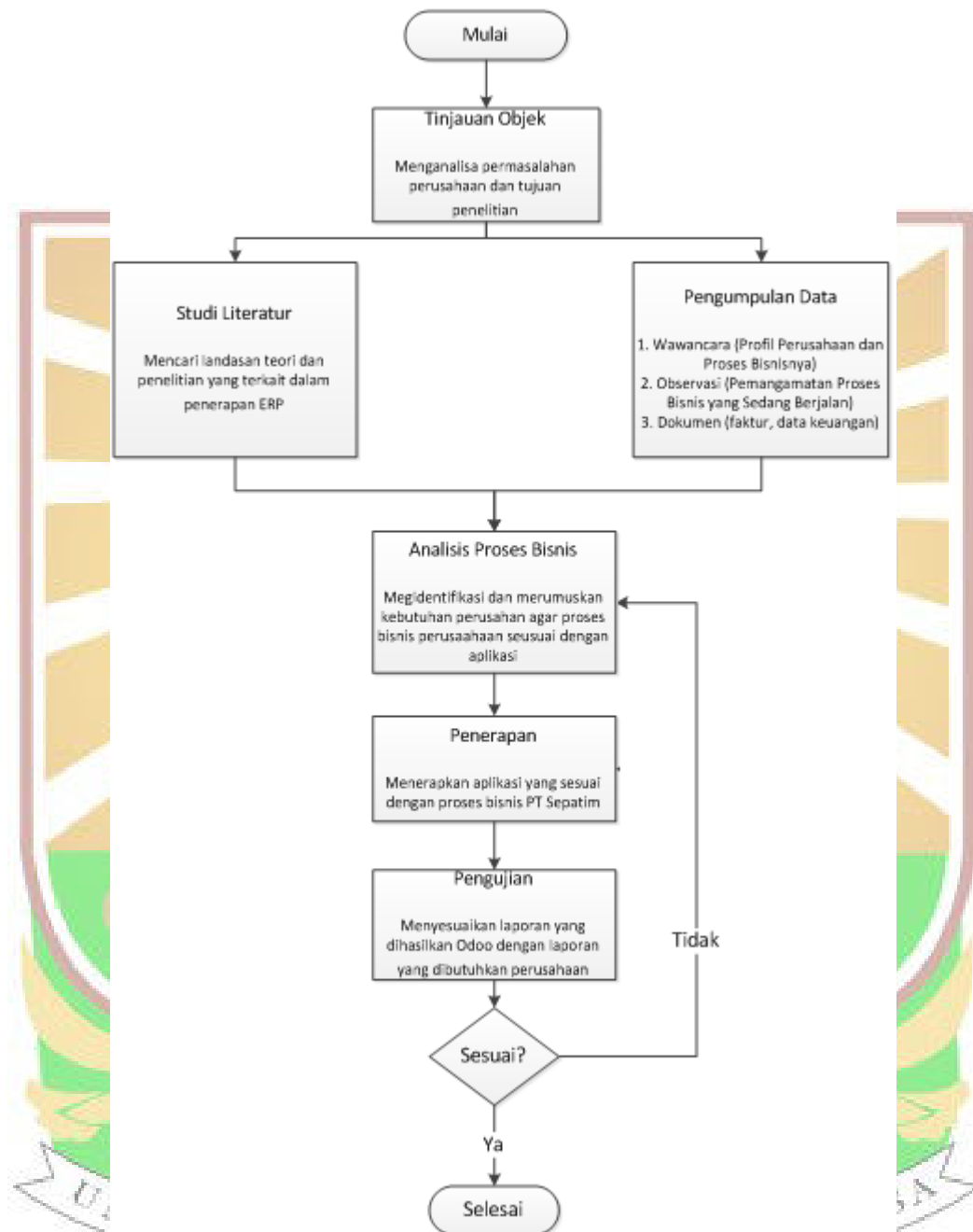
e. Penerapan

Pada proses ini akan diterapkan aplikasi Odoo yaitu dengan menerapkan modul sales, warehouse dan purchases untuk mendukung proses bisnis pada PT Sepatim Padang yang nantinya menghasilkan laporan yang valid. Tahapan penerapan dimulai dari instalasi Odoo, konfigurasi Odoo, input data master, dan input transaksi.

f. Pengujian

Pengujian Odoo dilakukan dengan melihat kesesuaian penerapan aplikasi Odoo pada proses bisnis PT Sepatim Padang. Proses pengujian meliputi proses bisnis pembelian, persediaan, dan penjualan barang. Pengujian juga dilakukan pada laporan yang dihasilkan Odoo. Laporan yang dihasilkan adalah laporan pembelian, persediaan, penjualan, dan laporan keuangan.

Alur metodologi penelitian digambarkan pada *flowchart* penelitian yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 *Flowchart* Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : ANALISA PROSES BISNIS

Bab ini menjelaskan tentang proses bisnis yang berjalan di PT Sepatim Padang dan proses bisnis yang diusulkan agar ERP sesuai untuk diterapkan pada proses bisnis perusahaan dengan karakteristik dan proses bisnis aplikasi.

BAB IV : PENERAPAN DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang penerapan dan pengujian dari Odoo. Didalamnya terdapat proses instalasi, konfigurasi, dan menghasilkan laporan pembelian, persediaan, penjualan dan laporan keuangan perusahaan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

